

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PT. BURSA JAYA ABADI adalah sebuah bisnis perseorangan yang bergerak dalam bidang jasa ataupun penjualan produk khususnya pada bidang plafon / langit-langit dan dekorasi interior maupun eksterior, baik untuk rumah, bangunan Masjid, maupun gedung perkantoran. Lokasi PT. BURSA JAYA ABADI berada di wilayah pedesaan yaitu di Dusun IV Desa Buring Sari Kelurahan Sumberrejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah.

Selama ini PT. BURSA JAYA ABADI dalam memasarkan produk maupun jasanya sangat terbatas, hanya mengandalkan dari brosur dan katalog yang diberikan kepada pelanggan atau pembeli saat membeli produk maupun jasa pemasangan khususnya plafon pada PT. BURSA JAYA ABADI. Namun untuk penjualan produk dan jasanya, PT. BURSA JAYA ABADI memiliki agen-agen disetiap wilayah diluar kota/daerah yang memasok produk kemudian menjualnya kembali kepada para pelanggan diluar kota ataupun wilayah sekitar PT. BURSA JAYA ABADI. Dari setiap agen itulah PT. BURSA JAYA ABADI mulai banyak di kenal orang-orang tidak hanya di desa-desa tapi sudah sampai ke luar kota maupun wilayah sekitar.

PT. BURSA JAYA ABADI sejauh ini belum memiliki website sebagai sarana penyampaian informasi serta media informasi untuk memperkenalkan Produknya kepada masyarakat luas. Untuk itu perlu adanya sarana untuk menyampaikan informasi mengenai Produk dan harga yang dijual secara detail dan update serta dapat dijadikan sebagai sarana promosi kepada masyarakat luas, dalam proses penjualan produk pelanggan harus datang ke perusahaan untuk melihat produk. Dengan sistem jual beli produk yang demikian dirasakan masih memiliki kekurangan, antara lain penyampaian informasi yang masih terbatas, kurang efektif dan kurang efisien.

“Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses

informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi sehingga dari tempat duduk mereka dapat mengambil keputusan dengan cepat. Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi oleh suatu ruang dan waktu.” (Nursari & Immanuel, 2017)

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penyusunan Tugas Akhir dengan judul: “Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada PT. BURSA JAYA ABADI Berbasis Web” serta mengusulkan agar PT. BURSA JAYA ABADI dapat menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi seperti website atau dengan aplikasi penjualan online (*E-Commerce*) dengan jaringan internet yang tentunya diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan keuntungan baik dari penjualan produk maupun jasa pemasangan plafonnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dalam penulisan laporan ini antara lain:

1. Menganalisis sistem informasi penjualan yang sedang berjalan pada PT. BURSA JAYA ABADI serta mengusulkan perancangan sistem agar perusahaan dapat menerapkan sistem yang sudah terkomputerisasi untuk memudahkan penjualan dan pemasaran produknya.
2. Menerapkan ilmu yang di dapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).
3. Serta untuk melengkapi salah satu syarat yang kelulusan Program Diploma Tiga (D3) Program Studi Sistem Informasi pada Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).

Adapun manfaat yang diharapkan dapat membantu semua pihak yang berkaitan dengan penulisan laporan ini, baik langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Manfaat Bagi Pelanggan (Konsumen)
  - a. Mempermudah pelanggan dalam memilih dan mengetahui stok produk secara update apabila nantinya sistem informasi perusahaan sudah mengalami pembaruan secara terkomputerisasi.
  - b. Mempercepat proses pemesanan produk tanpa memerlukan waktu yang lama.

2. Manfaat Bagi Instansi (Perusahaan)
  - a. Dalam analisis ini perusahaan dapat memecahkan permasalahan sistem informasi agar memajukan perusahaan dan memperkenalkan perusahaan lebih luas lagi.
  - b. Memberikan pandangan pembaruan sebuah sistem informasi yang sudah terkomputerisasi agar sesuai dengan perkembangan zaman dan mempermudah dalam penjualan dan pemasaran produk.
  - c. Mempermudah bagian marketing dalam menjual dan memasarkan produk.
3. Manfaat Bagi Penulis
  - a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama melakukan kuliah.
  - b. Mengetahui perkembangan sistem informasi dan apa saja alternatif pemecahan untuk lebih mengembangkan sistem informasi suatu Perusahaan/Instansi.

### **1.3 Metode Penelitian**

#### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada laporan yaitu:

##### **a. Observasi atau Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan mahasiswa selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan pengamatan secara langsung terhadap proses penjualan pada PT. BURSA JAYA ABADI. Pengamatan langsung mencakup sistem yang berjalan saat ini, serta beberapa metode dalam penjualan pada PT. BURSA JAYA ABADI. Serta melakukan tinjauan dan pengamatan semua hal yang berhubungan dengan objek data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan penjualan online.

##### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari pihak PT. BURSA JAYA ABADI dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan langsung untuk mengetahui masalah-masalah yang ada kepada Bapak Hendri Nurcahyo selaku Direktur utama PT. BURSA JAYA ABADI.

##### **c. Studi Pustaka**

Studi pustaka membantu penulis dalam hal pembuatan tugas yang ditunjang dengan beberapa buku dan literatur yang berkaitan dengan materi yang dibuat

dalam penyusunan tugas ini. Pada metode ini penulis mendapat banyak bahan masukan tentang bagaimana merancang atau mengembangkan suatu sistem informasi menurut para ahli. Penulis juga membuka, mengambil dan mengutip dari beberapa kutipan para ahli yang berdasarkan dari jurnal ilmiah nasional.

## 2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem penulis menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) atau metode Waterfall. (R. Hidayat, 2017)

Fase pengembangan sistem informasi, dengan tahapan-tahapan diantaranya :

### a. Perencanaan

Memulai dengan sebuah kebutuhan kerja yang belum terpenuhi. Menyangkut studi kebutuhan pengguna studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan proyek sistem informasi.

### b. Analisis

Penulis menganalisa kebutuhan software untuk menentukan perangkat lunak yang dihasilkan. Perangkat lunak yang sangat baik dan sesuai dengan penggunaan, sangat tergantung kepada keberhasilan dalam melakukan analisa kebutuhan. Maka dari itu penulis dan pemilik perusahaan terlibat aktif dalam tahap ini. Informasi yang diperoleh dari pemilik perusahaan dan konsumen serta narasumber yang lain menjadi acuan untuk melakukan desain perangkat lunak tersebut.

### c. Perancangan (desain)

Setelah melakukan analisa kebutuhan software, tahap selanjutnya adalah mendesain sistem. Teknik yang digunakan untuk mendesain sistem adalah dengan menggunakan bahasa pemodelan yang berorientasi objek yaitu *Unified Modelling Language* (UML), dengan menggunakan teknik pemrograman terstruktur dan untuk database menggunakan ERD.

### d. Implementasi Sistem

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam implementasi sistem yaitu Code Generation/Pembentukan kode, dimana dalam tahap ini dibentuk dari bahasa sumber yang berupa bahasa pemrograman kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa mesin. Dan dalam tugas ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP yang merupakan salah satu bahasa pemrograman yang banyak digunakan

dalam pengembangan web, karena efisien dan mudah dimengerti dengan database yang dipakai adalah MYSQL.

e. Pengujian (testing)

Merupakan proses yang digunakan untuk mengidentifikasi kelengkapan, keamanan, kualitas, dan bebas kesalahan dalam pengembangan software. Secara garis besar, teknik pengetesan software dapat diklasifikasikan dalam dua bagian besar yaitu Black Box tes dan White Box, dalam tugas ini penulisan menggunakan testing dengan Black Box tes.

Dalam penggunaan metode waterfall ini ada beberapa keuntungan dan kekurangan seperti berikut:

1. Keuntungan metode waterfall
  - a. Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik. Ini dikarenakan oleh pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.
  - b. Dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap tahap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya. Jadi setiap fase atau tahapan akan mempunyai dokumen tertentu.
  - c. Metode ini masih lebih baik digunakan walaupun sudah tergolong kuno, daripada menggunakan pendekatan lain. Selain itu, metode ini juga masih masuk akal jika kebutuhan sudah diketahui dengan baik.
2. Kelemahan Metode Waterfall
  - a. Diperlukan manajemen yang baik, karena proses pengembangan tidak dapat dilakukan secara berulang sebelum terjadinya suatu produk.
  - b. Kesalahan kecil akan menjadi masalah besar jika tidak diketahui dari awal pengembangan perangkat lunak yang berakibat pada tahapan selanjutnya tidak akan berjalan sesuai rencana.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada PT. BURSA JAYA ABADI Berbasis Web. Agar laporan ini mencapai sasaran maka ruang lingkup pembahasan meliputi hal - hal yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan yang ada pada PT. BURSA JAYA ABADI.

